

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data hasil penelitian ini penulis sajikan guna memaparkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan. Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi di MIN 5 Tulungagung yang memfokuskan pada pembinaan karakter peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramukadi MIN 5 Tulungagung. Deskripsi data meliputi :

#### **1. Pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**



**Gambar 4.1** Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung

##### **a. Tahapan**

Perkembangan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung saat ini dinilai cukup pesat. Ditambah dengan prestasi kontingen MIN 5 di kancah nasional, dan mendapat kesempatan bagi kontingen MIN 5 untuk terbang

langsung ke USA. Hal ini tentunya tidak luput dari peran dan juga dukungan dari semua pihak mengenai adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung ini.

Pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka merupakan aktivitas sadar untuk membimbing serta mengembangkan sifat kejiwaan yang sudah melekat pada seseorang untuk diarahkan sesuai tujuan dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Seperti yang di sampaikan oleh Bapak Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung yaitu Bapak Supri sebagai berikut :

“Pembinaan karakter anak merupakan sebuah pembinaan yang dilakukan agar tercermin bahwa karakter adalah sebagai wujud dari perilaku anak yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai luhur atau baik yang sudah jelas diajarkan dalam agama kita. Pembinaan karakter diumpamakan sebagai penghijauan dari sifat dan hati anak melalui semua kegiatan keseharian anak.”<sup>63</sup>

Adanya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini sangat membantu dalam pembinaan karakter peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung yaitu Bapak Supri sebagai berikut :

Dalam ekstrakurikuler Pramuka, tentunya pembinaan karakter disiplin juga di tanamkan. Dalam kegiatan ini pembinaan dilakukan secara bertahap. Bahwa di kelas 1, 2 dan 3 tentu berbeda dengan yang kelas 4, 5 dan 6. Sehingga karakter dapat melekat pada diri anak sesuai dengan tahapan mereka. Diharapkan dengan adanya program yang dibentuk peserta didik paling tidak bisa menyerap apa yang telah diberikan oleh pihak madrasah.<sup>64</sup>

---

<sup>63</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020

<sup>64</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu, 15 Januari 2020

Hal tersebut diperkuat dengan paparan dari pembina Pramuka itu sendiri yaitu Bapak Agus Dinar Fajar atau yang akrab disapa dengan Pak Udin, bahwasannya :

Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka disini terdapat tingkatan pembinaannya. Misal dalam kelas 1 dan 2 mereka masih dikenalkan apa itu Pramuka, dan memperkenalkan kepada mereka bahwa Pramuka itu menyenangkan seperti apa yang mereka lihat ketika kakak-kakak tingkat mereka berlatih. Untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 mereka sudah diajarkan langsung apa itu kedisiplinan. Mereka belajar disertai dengan melakukannya.<sup>65</sup>

Jadi dalam pembinaan sebuah karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 ini terdapat tahapan-tahapan keikutsertaan anggotanya. Tahapan tersebut dibedakan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Kelas bawah diberikan pengenalan apa itu yang dimaksud dengan Pramuka, dan untuk kelas 3 keatas akan diterjunkan langsung dalam kegiatannya.

#### **b. Kegiatan**

Dalam pembinaannya karakter disiplin disisipkan dalam berbagai kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Misal saja dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terdapat kegiatan upacara, para peserta didik dibina untuk disiplin dalam perihal waktu, pakaian, atribut bahkan dalam membentuk sebuah barisan. Selain kegiatan tersebut, tentu masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang menunjang pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Seperti yang dituturkan oleh Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN 5 Tulungagung yang juga menjadi pembina Pramuka di

---

<sup>65</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

MIN 5 Tulungagung :

Pembinaan karakter terimplementasi pada kegiatan latihan rutin. Seperti perihal absen anggota, semua ditanggung oleh setiap regu. Jadi setiap peserta didik harus mengetahui mengapa dan kemana teman satu regunya jika tidak mengikuti latihan rutin. Dari hal tersebut peserta didik akan terbiasa untuk disiplin dalam berbagai hal.<sup>66</sup>

Jadi di MIN 5 Tulungagung, setiap kelompok harus bertanggung jawab atas seluruh anggota kelompoknya. Jika ada salah satu kelompoknya tidak hadir, maka yang bertanggung jawab adalah seluruh anggota kelompoknya. Mengapa salah satu anggotanya tidak masuk, apa alasan salah satu anggota kelompoknya tersebut tidak masuk, dan lain-lain. Dengan hal tersebut seluruh anggota Pramuka akan terbiasa untuk disiplin dalam kehadiran disetiap latihan Pramuka yang digalangkan.

Berhubungan dengan hal tersebut, Bapak Pembina juga menambahkan bahwa :

Perihal atribut, mereka juga akan terlatih untuk disiplin. Seperti halnya ketika ada perlombaan atau event. Banyak atribut yang harus mereka kenakan, tentu juga harus lengkap. Disitu mereka akan terlatih untuk disiplin baik secara individu ataupun kelompok dalam mengawali suatu kegiatan.<sup>67</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN

5 Tulungagung:

Dalam membina kedisiplinan siswa, kami juga berlatih baris berbaris dan belajar tepat waktu saat memulai kegiatan, atau awal kegiatan. Jadi saat jam 3 sore tepat, apel awal kegiatan dimulai, anak-anak harus cepat berkumpul di lapangan untuk kegiatan, jika mereka telat kami

---

<sup>66</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>67</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

tidak segan menghukum, tapi bukan hukuman fisik.<sup>68</sup>

Untuk melatih disiplin juga dengan berlatih tepat waktu dan disiplin melaksanakan tugas. Apabila dari Pembina telah memberikan kode untuk berkumpul, maka siswa harus cepat berkumpul. Jika mereka terlambat maka ada hukuman berupa menghafal dasa darma atau pancasila di depan teman-temannya.

Dari paparan Bapak Pembina di atas, setiap anggota dibiasakan disiplin juga melalui atribut yang mereka kenakan. Justru dengan melalui atribut yang mereka kenakan, setiap anggota Pramuka atau peserta didik akan terbiasa untuk disiplin dari awal sebelum berkegiatan. Karena mereka harus beratribut lengkap sebelum memulai suatu kegiatan.

Hal ini didukung dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti sebagai berikut:



**Gambar 4.2** Disiplin absensi dan atribut

Ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung

---

<sup>68</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

### c. Subjek

Dalam pembinaan sebuah karakter di kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, selain pembina Pramuka itu sendiri, semua warga sekolah juga harus mendukung dalam pembinaan karakter disiplin tersebut. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung :

Dalam pembinaan karakter disiplin tersebut tentu tidak hanya dari pembina saja, namun semua warga sekolah atau madrasah juga harus mendukung. Dikarenakan, jika hanya dititik beratkan pada satu orang (pembina) maka dalam mencapai tujuan kurang optimal. Maka dari itu, semua warga madrasah juga harus memberikan dukungan atas hal tersebut.<sup>69</sup>

Selain itu, Bapak Pembina juga menguatkan bahwa :

Dalam pembinaan karakter, apalagi dalam sebuah kegiatan ekstrakurikuler harus mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Jika hanya dari pihak pembina saja, pembinaan karakter yang dimaksudkan tidak akan tercapai secara maksimal. Jadi, semua warga sekolah harus mendukung pembinaan tersebut, agar tujuan yang dimaksudkan dapat diraih secara maksimal.

Dari paparan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung disisipkan melalui berbagai kegiatan. Dengan hal tersebut, peserta didik akan terbiasa disiplin dalam berbagai hal. Dalam implementasiannya, tentu tidak hanya dari pembina Pramuka saja, namun semua warga sekolah harus juga mendukung pembinaan karakter disiplin tersebut sehingga tujuannya bisa diraih dengan optimal.

Pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung diharapkan terbawa dan

---

<sup>69</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020

tertanam dalam keseharian peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Terutama di lingkungan masyarakat, disiplin merupakan salah satu karakter yang mutlak dibutuhkan bukan hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi di lingkungan sosial dan juga di lingkungan rumah. Karena disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.

## **2. Pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**

### **a. Tahapan**

Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran setiap individu terhadap apa yang dilakukan, baik sengaja ataupun tidak serta kesadaran atas tanggung jawab yang diembannya dan siap menanggung konsekuensi yang akan diterimanya. Pembinaan karakter tanggung jawab sangatlah penting dilakukan sejak dini. Dengan begitu, semua akan berjalan dengan optimal dan pencapaian sebuah tujuan yang dicanangkan sekolah akan dapat diraih dengan maksimal.

Bapak Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung memaparkan bahwa :

Tahapannya sama dengan pembinaan karakter yang sebelumnya tadi. Pembinaan karakter anak merupakan sebuah pembinaan yang dilakukan agar tercermin bahwa karakter adalah sebagai wujud dari perilaku anak yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai luhur atau baik yang sudah jelas diajarkan dalam agama kita. Pembinaan karakter tanggung jawab ini bisa dibiasakan atau dibina melalui kegiatan keseharian juga. Baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020

Jadi, dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tahapan dalam pembinaan karakter berangkat dari pembinaan mulai usia dini. Pembinaan karakter dapat ditanamkan atau dibina melalui kegiatan akademik maupun non akademik. Sehingga peserta didik akan terbiasa untuk tanggung jawab dalam setiap kegiatan, baik akademik maupun non akademik atau bahkan terbawa sampai di luar lingkungan sekolah.

Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Ektrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung juga menambahkan bahwa :

Untuk pembinaan karakter tanggung jawab disini juga sama tahapannya dengan pembinaan karakter sebelumnya. Tentu tahapan mereka porsinya disesuaikan dengan kelas mereka. Di kelas bawah mulai ditanamkan melalui kegiatan sehari-hari, kemudian pada kelas atas baru lah mereka langsung dihadapkan dengan berbagai kegiatan yang mengasah rasa tanggung jawab mereka atas apa yang mereka kerjakan dan apa yang harus mereka selesaikan.

Jadi, tahapan dalam pembinaan karakter tanggung jawab ini hampir sama halnya dengan karakter disiplin sebelumnya. Porsi pembinaannya berbeda antara kelas rendah dan kelas tinggi. Tentu, hal tersebut bertujuan agar pembinaan yang dilakukan tersebut benar-benar mampu diterima dan dijalankan oleh peserta didik.

#### **b. Kegiatan**

Dalam pembinaannya karakter tanggung jawab disisipkan dalam berbagai kegiatan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN 5 Tulungagung yang juga menjadi pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung memaparkan :

Berawal dari tanggung jawab tersebut, peserta didik menjadi terbiasa untuk disiplin dan mandiri karena semua dituntut oleh waktu. Setiap

praktik selalu disertai waktu untuk mengerjakan, seperti dalam latihan SMS ( Semaphore, Morse, Sandi ) setiap penyampaiannya dihitung dengan waktu tertentu. Dengan hal tersebut semua peserta didik akan terbiasa bertanggung jawab atas pekerjaannya.<sup>71</sup>

Dalam menghadapi *event* ataupun lomba, Bapak Agus Dinar Fajar juga memaparkan bahwa :

Dalam menghadapi lomba, para anggota yang sudah masuk tim akan diseleksi. Kemudian mereka di *drill* dan menambah porsi latihannya. Mereka akan dibina bagaimana dalam mencapai hasil terbaik dalam tim mereka. Dengan demikian, setiap tim bahkan setiap anak akan terbiasa bertanggung jawab atas dirinya untuk mencapai suatu tujuan yang akan diraih.<sup>72</sup>

Hal ini juga ditegaskan oleh Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN

#### 5 Tulungagung:

Dalam membina tanggungjawab siswa, kami juga melatih anak-anak untuk membuat tim pramuka dengan sesama teman, dan menentukan tugasnya masing-masing. Regu tersebut terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan anggota, kami melihat seberapa jauh tanggungjawab terhadap tugas masing-masing.<sup>73</sup>

Untuk melatih tanggungjawab siswa, Pembina melatih siswa untuk membuat regu pramuka. Selanjutnya menentukan tugasnya masing-masing. Regu tersebut terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara dan anggota, kami melihat seberapa jauh tanggungjawab terhadap tugas masing-masing.

Jadi dari paparan diatas, pembinaan karakter tanggung jawab berawal dari pembiasaan-pembiasaan sederhana. Dengan hal tersebut akan tumbuh pribadi yang bertanggung jawab atas segala hal. Tentu, dengan menerima konsekuensi

---

<sup>71</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>72</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>73</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

yang ada.

### c. Subjek

Pembinaan Pramuka di MIN 5 ini dilakukan secara berkelompok – kelompok sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Bapak Agus Dinar Fajar memaparkan bahwa :

Disini mungkin cara pembinaannya sedikit berbeda dengan yang lain. Disini mereka dilatih sesuai dengan bakat dan minat mereka. Ada tim Semaphore, Pioneering, dan sebagainya. Maka anak dipersilahkan untuk memilih masuk tim mana mereka, sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dengan demikian anak akan terlatih untuk bertanggung jawab atas apa yang mereka pilih.<sup>74</sup>

Dalam pembinaan sebuah karakter di kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, seperti halnya dengan pembinaan karakter sebelumnya, selain pembina Pramuka itu sendiri, semua warga sekolah juga harus mendukung dalam pembinaan karakter disiplin tersebut. Seperti yang sudah dituturkan oleh Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung :

Dalam pembinaan karakter tanggung jawab tersebut tentu juga tidak hanya dari pembina saja, namun semua warga sekolah atau madrasah juga harus mendukung. Dikarenakan, jika hanya dititik beratkan pada satu orang (pembina) maka dalam mencapai tujuan kurang optimal. Maka dari itu, semua warga madrasah juga harus memberikan dukungan atas hal tersebut.<sup>75</sup>

Hal ini didukung dengan dokumentasi:

---

<sup>74</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>75</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020



**Gambar 4.3** Melatih tanggung jawab dengan kerjasama dan *Semaphore, Morse, Sandi*.

Jadi dalam pembinaan karakter tanggung jawab ini, sama halnya dengan pembinaan karakter sebelumnya. Dimana semua warga sekolah harus mendukung pembinaan tersebut. Hal tersebut bertujuan agar karakter yang dibina tersebut benar-benar bisa melekat pada diri siswa dalam kegiatan sehari-harinya.

Pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung diharapkan terbawa dan tertanam dalam kesehariannya baik di sekolah maupun di rumah. Tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatu. Peserta didik nantinya akan menjadi anggota masyarakat di lingkungannya. Sebagai makhluk sosial, manusia merupakan anggota masyarakat yang memiliki tanggung jawab kepada anggota masyarakat lainnya untuk melangsungkan hidup di dalam masyarakat.

### **3. Pembinaan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**

#### **a. Tahapan**

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung dengan orang lain dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sangatlah penting karakter mandiri bagi siswa agar mereka tidak terbiasa untuk menggantungkan berbagai tugas maupun aktivitas kehidupannya pada orang lain. Dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka ini tentu peserta didik akan dibiasakan untuk mandiri. Karena dalam kegiatan kepramukaan juga menjunjung kemandirian peserta didik.

Dalam pembinaannya tentu terdapat tahapan-tahapan seperti halnya pembinaan karakter-karakter sebelumnya, yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Pembina bahwa :

Dalam pembinaan karakter mandiri tentu juga ada tingkatannya. Porsi kemandirian peserta didik yang kelas bawah dengan yang kelas atas tentu berbeda. Berhubungan dengan hal tersebut maka, porsi pembinaannya pun berbeda. Seperti halnya pembinaan-pembinaan karakter yang sebelumnya, kelas bawah diberikan porsi pembinaan yang sedikit ringan, agar benar-benar bisa melekat pada diri mereka dan juga sesuai dengan umur mereka. Barulah ketika sudah memasuki kelas atas, porsi mereka ditambah seiring berjalannya waktu dan perkembangan mereka.<sup>76</sup>

Dari paparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembinaan karakter, baik itu karakter disiplin, tanggung jawab dan mandiri semua ada tingkatan atau tahapan-tahapannya. Tahapan tersebut disesuaikan dengan perkembangan peserta

---

<sup>76</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

didik. Hal tersebut bertujuan agar pembinaan yang dilakukan sesuai dengan porsi mereka dan tentu dapat melekat pada diri mereka. Sehingga mereka terbiasa dengan pembinaan tersebut, serta hasilnya pun dapat terbawa dalam kehidupan maupun kegiatan sehari-hari mereka.

#### **b. Kegiatan**

Dalam sebuah ekstrakurikuler Pramuka tentu terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang pembinaan karakter di dalamnya. Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN 5 Tulungagung yang juga menjadi pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung memaparkan :

Pembinaan karakter mandiri biasa diaplikasikan ke dalam kegiatan perkemahan dan perlombaan juga. Dari kegiatan perkemahan sudah sangat jelas bahwa peserta didik dapat memiliki jiwa mandiri. Hal tersebut dikarenakan mereka belajar untuk memposisikan diri pada lingkungan yang menuntun mereka untuk menyelesaikan sesuatu tanpa menggantungkan diri pada orang lain.<sup>77</sup>

Bapak Agus Dinar Fajar juga menambahkan tentang kemandirian peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka sebagai berikut :

Peserta didik akan semakin terlihat kemandiriannya pada saat mulai menempuh Ramu. Mereka akan semakin terlihat kemandiriannya jika sudah menempuh Ramu tersebut. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah merasa bahwa mereka mempunyai tanggung jawab pada dirinya masing-masing tanpa harus bergantung pada orang lain. Jika sudah menempuh Ramu dan peserta didik tidak mentaati apa yang harus diembannya, maka mereka harus siap untuk dicabut Ramunya. Maka dari itu peserta didik tentu akan terbiasa tanggung jawab serta tentunya mandiri dalam menjaga hal tersebut.<sup>78</sup>

Kak Asana Maziyya Aulia N. juga menambahkan bahwa :

---

<sup>77</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>78</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Agus Dinar Fajar selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

Dengan hal tersebut yang disampaikan Pak Udin, tentu secara pengalaman peserta didik terbiasa memiliki karakter mandiri. Hal tersebut dikarenakan mereka sudah banyak mengalami dan melewati situasi dan kondisi dimana mereka harus menghadapinya sendiri dan juga ikut menyelesaikan suatu masalah yang ada di sekitar mereka.<sup>79</sup>

Selanjutnya pendapat oleh Kak Asana Maziyya Aulia N. alumni MIN

#### 5 Tulungagung:

Dalam melatih kemandirian siswa, kami melatih anak-anak dengan kemah. Saat anak mengikuti kegiatan berkemah secara otomatis dia berpisah dengan orangtuanya untuk sementara waktu. Anak yang biasanya memiliki ketergantungan terhadap orangtua dalam melakukan kegiatan sehari-hari, seperti mandi, makan, belajar dan lain-lain, akan terhenti saat berada di perkemahan. Anak akan melakukan kegiatan itu sendiri tanpa bantuan orangtua, hanya mendapat pendampingan dari kakak pendamping.<sup>80</sup>

Kegiatan ini efektif untuk melatih kemandirian siswa. Walaupun waktu kemah hanya beberapa hari tetapi hal ini akan memberikan efek positif ketika anak kembali ke rumah. Seandainya, andai tidak langsung terasa manfaatnya begitu kembali ke rumah, ini akan menjadi pelajaran berharga saat anak sudah berpisah dengan orangtua untuk melanjutkan sekolah di luar kota di kemudian hari.

Dari yang disampaikan kedua pembina tersebut tentulah para peserta didik terbiasa untuk mandiri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Tentu kemandirian tersebut tidak hanya perihal kegiatan kepramukaan, namun akan terbawa juga sampai mereka kerumah. Karena dalam kegiatan tersebut peserta didik akan dibiasakan menyelesaikan masalah, memasak, menyelesaikan tugas

---

<sup>79</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

<sup>80</sup>Hasil Wawancara dengan Kak Asana Maziyya Aulia N. selaku pembina Pramuka di MIN 5 Tulungagung pada Hari Jum'at, 29 November 2019

dan lain-lain dengan mandiri tanpa harus bergantung pada orang lain.

Sejalan dengan dokumentasi yang diperoleh peneliti:



**Gambar 4.4** Melatih kemandirian melalui lomba dan kegiatan kemah

### c. Subjek

Dalam pembinaan karakter mandiri ini semua warga sekolah wajib memberikan sumbangsih dukungan pembinaan karakter tersebut. Seperti yang dipaparkan Bapak Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada paparan sebelumnya bahwa :

Pembinaan karakter anak merupakan sebuah pembinaan yang dilakukan agar tercermin bahwa karakter adalah sebagai wujud dari perilaku anak yang diharapkan sesuai dengan nilai-nilai luhur atau baik yang sudah jelas diajarkan dalam agama kita. Pembinaan karakter diumpamakan sebagai penghijauan dari sifat dan hati anak melalui semua kegiatan keseharian anak.<sup>81</sup>

Selain itu, bapak pembina juga sudah memaparkan dalam paparan sebelumnya bahwa :

Dalam pembinaan karakter, apalagi dalam sebuah kegiatan

---

<sup>81</sup>Hasil Wawancara dengan Bapak Supri selaku Plt. Kepala MIN 5 Tulungagung pada Hari Rabu Tanggal 15 Januari 2020

ekstrakurikuler harus mendapat dukungan dari lingkungan sekitar. Jika hanya dari pihak pembina saja, pembinaan karakter yang dimaksudkan tidak akan tercapai secara maksimal. Jadi, semua warga sekolah harus mendukung pembinaan tersebut, agar tujuan yang dimaksudkan dapat diraih secara maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa, dalam pembinaan karakter, baik karakter disiplin, tanggung jawab, maupun mandiri semua warga sekolah harus juga berperan di dalamnya. Jika hanya dari pembinanya saja, maka tujuan pembinaan tersebut tentu tidak dapat diraih secara maksimal. Maka perlulah semua warga sekolah memberikan sumbangsih atau berperan dalam pembinaan tersebut. Bagaimanapun juga, peserta didik hidup dalam lingkungan sekolah. Dalam lingkungan sekolah tersebut tentu terdapat warga sekolah yang diharap peran aktifnya dalam menghijaukan pembinaan tersebut agar tujuan dapat diraih dengan maksimal.

Pembinaan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung diharapkan terbawa dan tertanam di lingkungan masyarakat dan di rumah. Kemandirian kerap sekali disangkutpautkan dengan disiplin dan bertanggung jawab di lingkungan. Itulah sebabnya pendidikan kemandirian sangat penting diterapkan agar terbawa pada lingkungan. Sifat mandiri sangat penting ditanam dimanapun berada, untuk menjadi pribadi yang tangguh dan kuat.

## **B. Temuan Penelitian**

Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MIN 5 Tulungagung. Kegiatan tersebut diikuti oleh semua siswa dan siswi mulai kelas 3 sampai dengan kelas 6. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tiap hari Jum'at pukul 14.00 WIB. Jika akan menghadapi lomba atau event, tim inti akan mendapat porsi latihan tambahan agar tujuan mereka dapat diraih dengan maksimal. Dalam latihan, semua peserta didik diberikan kebebasan untuk masuk tim sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dengan demikian, maka mereka akan lebih dapat maksimal dalam tim latihannya.

### **1. Temuan tentang pembinaan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**

- a. Pembinaan karakter disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung inidengan cara pembiasaan.
- b. Contoh pembiasaan untuk disiplin adalah dalam latihan rutin setiap hari Jum'at tersebut.
- c. Contoh pembiasaan disiplin lainnya yaitu berkumpul dan berbaris tepat waktu.
- d. Implementasi pembinaan karakter disiplin tersebut melibatkan semua warga sekolah harus ikut serta mendukung kedisiplinan.

### **2. Temuan tentang pembinaan karakter tanggung jawab peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**

- a. Peserta didik dibiasakan untuk bertanggung jawab dalam berbagai hal.
- b. Setiap latihan peserta didik diberikan sebuah tanggung jawab atas regu

masing-masing, seperti perihal absen semua anggota ditanggung oleh setiap regu. Selain itu, mereka juga dilatih untuk bertanggung jawab atas tugas materi ataupun praktek yang harus dikuasai setiap peserta didik.

- c. Untuk melatih tanggungjawab siswa, Pembina melatih siswa untuk membuat regu pramuka.
- d. Pembinaan karakter tanggung jawab melibatkan seluruh warga sekolah.

### **3. Temuan tentang pembinaan karakter mandiri peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung**

- a. Pembinaan karakter mandiri dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MIN 5 Tulungagung ini, juga dengan cara pembiasaan.
- b. Pada ekstrakurikuler Pramuka ini, peserta didik dibina untuk mandiri.
- c. Agar karakter mandiri dapat melekat pada diri anak, diperlukan dukungan dari semua warga sekolah.